

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab IV pembahasan terkait keberlanjutan usaha pada UMKM makanan dan minuman di Kota Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berkontribusi terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kota Surabaya serta mendukung adanya pencapaian SDGs 8.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia berkontribusi terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kota Surabaya serta mendukung adanya pencapaian SDGs 8.
3. *Digital Payment* tidak berkontribusi terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kota Surabaya.

5.2 Saran

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan meningkatkan literasi keuangan dengan melakukan pencatatan keuangan secara rutin serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan agar pelaku UMKM lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi persaingan serta perubahan pasar. Selain itu, temuan dari penelitian terkait penggunaan *digital payment* diharapkan pelaku UMKM tidak hanya mengadopsi *digital payment* sebagai salah satu metode pembayaran tetapi mampu mendorong minat pelanggan dalam menggunakan *digital payment*, khususnya di wilayah

Kota Surabaya yang belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan *digital payment*.

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan dalam memengaruhi keberlanjutan usaha, seperti inovasi produk, minat pelanggan, literasi digital serta strategi pemasaran digital. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan sektor UMKM, tidak hanya sektor makanan dan minuman serta lokasi penelitian ke wilayah yang berbeda juga dapat dilakukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan serta mampu menggambarkan kondisi UMKM secara luas di era digitalisasi ini.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Bagian dari pembahasan akhir penelitian, implikasi hasil penelitian disusun untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian memperkuat *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen 1991, di mana teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku (Bosnjak et al., 2020). Teori TPB berkaitan dengan penelitian karena literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan *digital payment* memiliki hubungan erat dalam membentuk sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku pelaku UMKM. Literasi

keuangan berkontribusi dalam membentuk sikap positif pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan yang bijak sedangkan kualitas sumber daya manusia mampu meningkatkan kontrol perilaku, sehingga pelaku UMKM mampu mengelola keuangan serta mengadopsi *digital payment* di era perkembangan teknologi yang semakin pesat. Selain itu, teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis 1986 yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan mampu memengaruhi seseorang dalam mengadopsi teknologi. Teknologi yang dimaksud dalam konteks penelitian yaitu pembayaran berbasis digital (*cashless*). Dengan demikian, seseorang yang memahami dan menerapkan TAM dapat membantu pengguna dalam mengadopsi adanya teknologi yang diharapkan mampu meningkatkan keberlanjutan usaha di kemudian hari.

2. Implikasi Praktis

- Bagi Mahasiswa

Mahasiswa perlu memperbanyak pemahaman literasi keuangan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta penggunaan *digital payment* sebagai metode pembayaran di era digitalisasi sehingga mampu mengelola dan membuat keputusan dengan bijak, baik dari sisi finansial maupun non-finansial sehingga diharapkan mampu meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Surabaya.

- Bagi Universitas

Universitas dapat merancang program edukasi atau *workshop* terkait literasi keuangan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta penggunaan *digital payment* sebagai metode pembayaran di era digitalisasi yang berfokus pada pengelolaan keuangan yang efektif, pengembangan keterampilan dan kewirausahaan serta adopsi teknologi pembayaran digital. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu memberikan edukasi kepada pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan, dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era perubahan pasar. Upaya ini juga bagian dari pencapaian SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui peningkatan produktivitas dan kewirausahaan serta SDGs 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur) melalui pemanfaatan inovasi dan teknologi pembayaran digital dalam kegiatan usaha.

- Bagi UMKM

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kualitas sumber daya manusia berperan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha, sedangkan penggunaan *digital payment* tidak menunjukkan pengaruh terhadap keberlanjutan usaha karena minat pelanggan pada UMKM skala mikro masih cenderung melalui pembayaran berbasis tunai. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan

melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, meskipun *digital payment* memberikan kemudahan dalam proses transaksi, penggunaannya masih belum optimal untuk meningkatkan keberlanjutan usaha apabila tidak didukung oleh pengelolaan usaha yang baik.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan karena selama proses pengumpulan data di lapangan terdapat beberapa keterbatasan salah satunya adalah akses kepada partisipan penelitian. Beberapa pelaku UMKM menolak untuk menjadi partisipan penelitian, selain itu terdapat partisipan yang tidak mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh sehingga memengaruhi kualitas data yang telah diperoleh.